

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data hasil belajar menulis puisi siswa dengan menggunakan model *project-based learning* berbasis konteks, penulis menarik simpulan sebagai berikut.

1. Profil pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembang sebelum menggunakan model *project-based learning* berbasis konteks masih menggunakan model pembelajaran terlangsung. Dalam praktiknya, guru menyampaikan materi dengan cara ceramah. Setelah guru selesai menyampaikan materi dalam bentuk ceramah, siswa kemudian diarahkan untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru. Hal tersebut membuat potensi siswa tidak tergali seutuhnya. Hal tersebut juga berimbas pada kemampuan menulis puisi siswa. Kemampuan awal siswa yang belajar menulis puisi dengan menggunakan model *project-based learning* berbasis konteks dan siswa yang belajar menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran terlangsung diperoleh dari hasil *pretest* berupa tes menulis puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menulis puisi dengan model *project-based learning* berbasis konteks mendapatkan nilai rata-rata 68,88 dan siswa yang belajar menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran terlangsung mendapatkan nilai rata-rata 68,53. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kedua siswa

Roky Yogi Gumilar, 2018

PENERAPAN MODEL *PROJECT-BASED LEARNING*

**DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BERBASIS KONTEKS PADA
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dapat dikatakan memperoleh hasil yang cukup baik karena sudah meraih nilai sedikit di atas KKM kelas X SMA Negeri 1 Lembang yaitu 65. Dalam puisinya siswa sudah mampu membuat puisi sesuai dengan konteks situasi yang terjadi di lingkungan sekitar siswa. Selain itu, pemilihan diksi pun sudah baik. Akan tetapi, pengaturan tipografi, imaji, majas, tema, rasa, nada, dan amanat masih kurang. Hal tersebut dikarenakan siswa masih belum memahami mengenai struktur fisik dan struktur batin puisi serta konteks situasi. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menulis puisi dengan baik.

2. Penerapan model *project-based learning* berbasis konteks dalam pembelajaran menulis puisi di kelas X SMA Negeri 1 Lembang berjalan sesuai rencana. Pada pertemuan pertama siswa diberikan rangsangan berupa penayangan video musikalisasi puisi. Hal tersebut mendapatkan respon yang positif dari siswa karena mereka tertarik pada tayangan video tersebut yang artinya mereka juga tertarik untuk belajar menulis puisi. Selain itu, dengan diterapkannya model *project-based learning* berbasis konteks dalam pembelajaran menulis puisi ini membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam praktiknya, siswa mampu menggali sendiri berbagai informasi yang menyangkut materi pembelajaran menulis puisi. Mereka dituntut untuk menggali berbagai informasi mengenai struktur fisik dan struktur batin puisi. Mereka juga diarahkan untuk melihat dan memahami

Roky Yogi Gumilar, 2018

PENERAPAN MODEL *PROJECT-BASED LEARNING*

**DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BERBASIS KONTEKS PADA
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

berbagai macam konteks situasi yang terjadi di lingkungan sekitar mereka. Semua hal tersebut dilakukan sebagai penunjang untuk pembuatan proyek antologi puisi yang akan mereka buat. Hasil akhir dari penerapan model *project-based learning* berbasis konteks dalam pembelajaran menulis puisi ini adalah sebuah antologi puisi hasil karya siswa yang berjudul “Satu Kata Menyentuhnya Akan Mengubah Segalanya”.

3. Kemampuan akhir menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembang setelah diberi perlakuan dilakukan melalui *posttest* berupa tes menulis puisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang berlatar menulis puisi dengan model *project-based learning* berbasis konteks mendapatkan nilai rata-rata 74,64 dan siswa yang belajar menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran terlangsung mendapatkan nilai rata-rata 70. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kedua siswa dapat dikatakan memperoleh hasil yang baik karena sudah meraih nilai sedikit di atas KKM kelas X SMA Negeri 1 Lembang yaitu 65. Dalam puisinya siswa sudah mampu membuat puisi sesuai dengan konteks situasi yang terjadi di lingkungan sekitar siswa. Selain itu, pengaturan tipografi, pemilihan diksi, pemilihan imaji, pemilihan majas, pemilihan tema, pemilihan rasa, pemilihan nada, dan penentuan amanat pun sudah baik. Hal tersebut dikarenakan siswa sudah memahami struktur fisik dan struktur batin puisi serta

Roky Yogi Gumilar, 2018

PENERAPAN MODEL *PROJECT-BASED LEARNING*

**DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BERBASIS KONTEKS PADA
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

konteks situasi. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menulis puisi dengan baik.

4. Perbedaan yang signifikan model *project-based learning* berbasis konteks dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran terlangsung dalam pembelajaran menulis puisi dapat dilihat dari hasil uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji non-parametrik, kemampuan menulis puisi antara siswa yang belajar menulis puisi dengan menggunakan model *project-based learning* berbasis konteks dengan siswa yang belajar menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran terlangsung memiliki perbedaan yang signifikan. Perbedaan tersebut dapat terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas. Kelas eksperimen yang belajar menulis puisi dengan model *project-based learning* berbasis konteks memperoleh nilai $Z = -4.975$ dengan signifikasni (Sig.) = 0.000. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa (Sig.) = 0.000 < 0.05 yang berarti H_1 diterima. Berbeda dengan kelas eksperimen, kelas yang belajar menulis puisi dengan model pembelajaran terlangsung memperoleh nilai $Z = -1.202$ dengan signifikasni (Sig.) = 0.229. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa (Sig.) = 0.229 > 0.05 yang berarti H_0 diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan berimplikasi kepada guru atau pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia untuk menerapkan model *project-based learning* berbasis konteks dalam pembelajaran menulis puisi. Disarankan kepada guru atau pendidik untuk mempersiapkan beberapa hal yang dapat menunjang prose penerapan model *project-based learning* berbasis konteks.
2. Penelitian mengenai penerapan model *project-based learning* berbasis konteks diharapkan dapat berimplikasi pada siswa untuk belajar menjadi pribadi yang mandiri yang dapat memecahkan masalah sendiri ataupun secara berkelompok tanpa harus selalu berpangku tangan. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat lebih peka dan lebih memahami akan situasi dan kondisi di lingkungan sekitar mereka. Dengan demikian, di masa yang akan datang siswa diharapkan akan menjadi pribadi yang cerdas dalam bekerja dan juga cerdas dalam membaca situasi.
3. Penelitian ini diharapkan berimplikasi kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menjadikan penelitian ini sebagai penelitian relevan sebagai pembanding penelitian yang akan dibuat.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Penerapan model *project-based learning* berbasis konteks dalam pembelajaran menulis puisi perlu memperhatikan beberapa hal. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah alokasi waktu yang perlu dipertimbangkan secara cermat agar lebih efektif diterapkan sehingga tidak mengganggu siswa dalam menerima materi lain. Selain itu, keadaan sarana dan prasarana di sekolah pun harus dipertimbangkan agar dalam praktiknya model pembelajaran ini dapat diterapkan secara maksimal.
2. Penerapan model *project-based learning* berbasis konteks dalam pembelajaran menulis puisi ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk yaitu sebuah antologi puisi. Maka dari itu, siswa memerlukan beberapa contoh mengenai antologi puisi sebagai bahan acuan proyek yang akan mereka buat. Dengan memberikan pinjaman antologi puisi kepada siswa, maka mereka akan berusaha untuk memahami puisi yang ada di dalamnya dan berusaha untuk memahami maksud dari antologi puisi yang mereka baca sehingga nantinya mereka bisa membuat antologi puisi yang baik.
3. Penelitian mengenai penerapan model *project-based learning* berbasis konteks ini diujikan dalam pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, disarankan agar model pembelajaran ini diterapkan dalam beberapa materi mengenai keterampilan sastra.